

Abstrak

Plagiarisme karya cipta lagu ialah salah satu bentuk pelanggaran hak cipta berupa tindakan mengambil atau menjiplak sebagian atau keseluruhan dari lagu ciptaan orang lain kemudian mempublikasikan lagu hasil plagiarisme tersebut dan mengakuinya sebagai milik pelakunya sendiri. Plagiarisme karya cipta lagu merupakan salah satu bentuk pelanggaran hak cipta yang paling sering terjadi. Berdasarkan penjelasan tersebut penulis meneliti mengenai indikator plagiarisme karya cipta lagu beserta bentuk sanksinya didasari perbandingan hukum antara Indonesia dengan Amerika Serikat. Penelitian ini dilakukan secara yuridis normatif, yaitu melalui pengkajian aspek-aspek hukum secara tertulis, yang mendasari metode pengumpulan data melalui metode kepustakaan. Tinjauan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori perbandingan hukum, perlindungan hukum serta tanggung jawab. Hasil dari penelitian ini ialah baik di Indonesia maupun Amerika Serikat korban dari tindakan plagiarisme karya cipta lagu dapat mengajukan gugatan untuk mendapatkan ganti rugi dari pelaku plagiarisme lagu, namun pada Amerika Serikat plagiarisme pada dasarnya tidak dianggap sebagai suatu pelanggaran hukum namun tetap merupakan suatu pelanggaran moral. Kedua negara tersebut juga sama-sama menegaskan adanya sanksi ganti rugi bagi pelaku pelanggaran hak cipta dalam bentuk plagiarisme karya cipta lagu, namun aturan mengenai perhitungan jumlah ganti rugi atas pelanggaran hak cipta tidak dijelaskan dalam UU Hak Cipta milik Indonesia tetapi dijelaskan secara rinci pada *Title 17 of the U.S. Code* milik Amerika Serikat.

Kata Kunci : Perbandingan, Indikator, Plagiarisme, Karya Cipta Lagu, Sanksi.

Abstract

Plagiarism of copyrighted songs is a form of copyright infringement in the form of taking or plagiarizing either parts or an entire song created by another person and then publish the plagiarized song product and recognizing it as the property of the perpetrator himself. It also known that plagiarism of copyrighted songs is one of the most common forms of copyright infringement. Based on this explanation, the author examines the indicators of plagiarism of copyrighted songs and the forms of remedies based on law comparisons between Indonesia and the United States. This research was carried out in a normative juridical manner, namely through the study of legal aspects in writing, which underlies the method of collecting data through the method of literature. The theoretical review used in this study is the theory of comparative law, legal protection and responsibility. The result of this study is that the fact that both in Indonesia and the United States, victims of plagiarism of copyrighted songs can file a lawsuit to obtain compensation from the perpetrator, but in the United States plagiarism is basically not considered a violation of law but is still a violation morally. The two countries also both emphasized the existence of remedies for perpetrators of copyrighted songs plagiarism, but the nominal calculation of remedies for copyright infringement is not explained in the Indonesian Copyright Law but is explained in detail in Title 17 of the U.S. United States Code.

Keywords: *Comparison, Indicator, Plagiarism, Copyrighted Songs, Remedies.*